

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pemerintah adalah suatu organisasi yang diberi kekuasaan untuk mengatur dan mengurus kepentingan bangsa dan Negara. Tujuan utama dari suatu pemerintah adalah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, serta meningkatkan layanan tersebut dimasa yang akan datang. Peningkatan pelayanan tersebut akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat salah satunya dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dipengaruhi oleh terpadunya kontribusi beberapa faktor, seperti inflasi, pemberdayaan PAD, investasi, laju pertumbuhan penduduk, kontribusi angkatan kerja, dan lain-lain. Untuk mencapai suatu wilayah dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, strategi dan kebijakan ekonomi pembangunan harus fokus pada sektor-sektor strategis dan potensial pada wilayah tersebut baik sektor riil, financial, maupun infrastruktur agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah serta Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara dinyatakan bahwa APBD merupakan wujud pengelolaan keuangan daerah yang ditetapkan setiap tahun dengan peraturan daerah yang terdiri dari Pendapatan, Belanja dan

Pembiayaan. Otonomi daerah memberikan implikasi timbulnya kewenangan dan kewajiban bagi daerah untuk melaksanakan berbagai kegiatan pemerintah secara lebih mandiri, tidak terlalu dan selalu menggantungkan bantuan dari pusat mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pertanggungjawaban. Selain itu, monitoring dan evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan juga sangat penting dilakukan secara berkala melalui sajian data statistik yang berkualitas. Peran pemerintah daerah dalam mengelola keuangan sangat menentukan keberhasilan peningkatan pertumbuhan ekonomi disuatu daerah.

Kemampuan daerah dalam mengelola keuangan dituangkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang baik secara langsung maupun tidak langsung mencerminkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan daerahnya dan pelayanan kepada sosial masyarakat. kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai kegiatan pelaksanaan tugas pembangunan dalam menjalankan otonomi daerah, pemerintah daerah dituntut untuk menjalankan roda pemerintahan secara efisien dan efektif, mampu mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan, serta meningkatkan pemerataan dan keadilan dengan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Tuntutan kinerja yang tinggi terhadap kinerja dan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah ini berujung pada kebutuhan pengukuran kinerja pemerintah daerah. Pengukuran kinerja pemerintah daerah mempunyai banyak tujuan. Tujuan tersebut paling tidak untuk meningkatkan kinerja dan

meningkatkan 3 akuntabilitas pemerintah daerah menurut Audit Commission UK (1999). Menurut Jargalsaikhan et al., (2019), untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah perlu dikembangkan sebagai berikut :

1. Standar Analisa Belanja (SAB) adalah standar untuk menganalisis anggaran belanja yang digunakan dalam suatu program atau kegiatan untuk menghasilkan tingkat pelayanan tertentu sesuai dengan kebutuhan masyarakat,
2. Tolak ukur kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap unit kerja yang ditetapkan dalam bentuk standar pelayanan oleh masing-masing daerah,

Standar biaya adalah harga satuan unit biaya yang berlaku bagi masing-masing daerah. Pengembangan standar biaya harus dilakukan secara terus menerus sesuai dengan perubahan harga yang berlaku dimasing-masing daerah. Salah satu teknik yang paling banyak digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Menurut Priestnall et al., (2020), Analisis keuangan adalah suatu usaha untuk mengidentifikasi ciri-ciri keuangan berdasarkan laporan keuangan yang tersedia. Analisis rasio keuangan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dilakukan dengan cara menghitung Kinerja Pembangunan Daerah (aspek keuangan daerah) dan kemampuan Keuangan Daerah. Ada beberapa cara untuk menghitung Kinerja Pembangunan Daerah (aspek keuangan daerah), diantaranya adalah dengan menghitung Rasio Kemandirian, Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, Rasio Efektifitas, Rasio Efisiensi dan Rasio Keserasian

Belanja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Sedangkan untuk menghitung Kemampuan Keuangan Daerah, yaitu dengan cara menghitung Share dan Growth, peta kemampuan keuangan Daerah, dan Indeks Kemampuan Keuangan, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Kemudian dari masing-masing perhitungan dilakukan analisis dengan cara membandingkan hasil yang dicapai oleh suatu daerah dari satu periode terhadap periode-periode sebelumnya, sehingga dapat diketahui bagaimana kecenderungan yang terjadi. Analisis rasio keuangan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) diharapkan dapat menjadi suatu alat ukur untuk menilai kinerja pemerintah daerah sebagai pengambil andil terbanyak dalam upaya perkembangan suatu daerah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten/Kota Balangan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Anggaran 2016-2021"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan Kabupaten Balangan dilihat dalam rasio apa saja ?
2. Bagaimana Rasio kinerja keuangan dalam Anggaran Pendapatan Belanja di kabupaten/kota Balangan Provinsi Kalimantan Selatan jika dihitung menggunakan nilai rata-rata?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti hanya menekankan pada permasalahan mengenai :

1. Analisis Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten/Kota Balangan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Anggaran 2016-2021.
2. Objek penelitian adalah Kabupaten/Kota Balangan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Anggaran 2016-2021.
3. Tahun Anggaran 2016-2021.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Kinerja Keuangan Kabupaten Balangan dilihat dalam rasio apa saja.
2. Bagaimana Rasio kinerja keuangan dalam Anggaran Pendapatan Belanja di kabupaten/kota Balangan Provinsi Kalimantan Selatan jika dihitung menggunakan nilai rata-rata.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan referensi sebagai acuan dalam menilai kinerja pemerintah daerah kabupaten Balangan berdasarkan perhitungan analisis rasio keuangan daerah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Balangan, sehingga pemerintah terpacu untuk meningkatkan kualitas kinerjanya pada periode-periode berikutnya dan bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan informasi

secara transparan kepada masyarakat mengenai laporan pertanggungjawaban APBD yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Balangan Dan bisa bermanfaat juga bagi :

1. Bagi akademik, diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dibidang Kinerja Keuangan pemerintah dalam daerah Kabupaten/Kota Balangan Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian dimasa yang akan datang di bidang yang sama.

F. Sistematika Penulisan

Adapun kerangka penulisan skripsi dalam penelitian ini dapat dikemukakan ke dalam lima bab yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama pendahuluan akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua tinjauan pustaka yang berisi tentang landasan teori mengenai hal-hal yang ada di dalam penelitian, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga metode penelitian menjelaskan tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan

sumber data, metode pengumpulan, variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas analisis dalam penilaian serta berisi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam perumusan masalah.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini inti hasil dalam penilaian dari semua kegiatan yang dilakukan dalam penelitian dijelaskan secara ringkas.